

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil belajar pendidikan Agama Islam siswa kelas II SMA Negeri I Lawe Sigala-gala yang diajar dengan metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Siswa lebih baik dibandingkan dengan jika diajar dengan menggunakan metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Guru.
2. Siswa yang memiliki Sikap Beragama Tinggi memperoleh hasil belajar Pendidikan Agama Islam yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki Sikap Beragama Rendah.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan sikap beragama dalam mempengaruhi hasil belajar pendidikan Agama Siswa kelas II SMA Negeri I Lawe Sigala-gala. Untuk siswa yang memiliki Sikap Beragama Tinggi akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa jika menggunakan metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Siswa, sedangkan untuk siswa yang memiliki Sikap Beragama Rendah, ternyata metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Guru lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa dibandingkan jika menggunakan metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Siswa.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED

B. Implikasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan agar para guru Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih dan menyusun metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran pendidikan Agama Islam. Dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman, dan wawasan tersebut, maka seorang guru diharapkan mampu merancang suatu disain pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan metode pembelajaran yang efektif.

Jika melihat luasnya cakupan dan objek Pendidikan Agama Islam, maka dibutuhkan siswa yang mampu membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya dalam menyelesaikan persoalan belajarnya untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Di samping itu siswa diharapkan mampu untuk menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya, bukan karena dibertahukan oleh gurunya. Metode tersebut didisain sedemikian rupa agar siswa mampu mengkonstruk pengetahuan dalam benaknya, mencatat sendiri pola-pola bermakna dari pengetahuan baru, dan mengalami sendiri perolehan hasil belajar dengan cara menentukan dan mengambil materi-materi penting dari apa yang dipelajarinya.

Penggunaan metode pembelajaran Membuat Rangkuman oleh Siswa sangat tepat untuk pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena dengan menggunakan metode pembelajaran akan berlangsung dengan mengaitkan kesiapan struktur kognitif atau pengalaman belajar dengan pengetahuann baru yang akan diterima siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang merangsang untuk pembelajaran kreatif, sehingga pengfetahuan dan kete-ampilan yang dibutuhkan

akan dapat diingat dan dipahami dalam memori jangka panjang, yang sewaktu-waktu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

Implikasinya dalam memilih metode pembelajaran bahwa salah satu faktor yang harus dipertimbangkan dalam merancang pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah sikap beragama siswa. Dengan adanya sikap beragama dalam diri siswa, maka siswa akan mampu untuk mengajukan beberapa pendekatan pemecahan masalah-masalah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, artinya sikap beragama tersebut dapat menentukan kecenderungan seseorang dalam bertindak, artinya tinggi rendahnya sikap beragama akan sangat berperan dalam menentukan kecenderungan tindakan positif atau negatif seseorang terhadap objek, gagasan atau kejadian yang dihadapinya. Dengan kata lain, sikap beragama seseorang akan sangat berperan terhadap reaksi positif atau negatif yang akan dilakukannya dalam merespons suatu ide, gagasan atau situasi baik dalam kapasitasnya sebagai seorang siswa, anggota masyarakat, maupun bagian dari anggota keluarganya.

Sikap beragama yang tinggi akan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sebab seorang siswa yang memiliki sikap beragama tinggi akan semakin sering mengkaji kekurangan dirinya untuk menyempurnakan pengalaman agama yang diyakini, dengan lebih giat dan memperdalam pengetahuan tentang agama, serta lebih agresif dan haus akan ilmu pengetahuan agama. Rasa ingin tahu inilah yang memicu untuk meningkatkan kemampuannya dalam menginterpretasikan Pendidikan Agama Islam.

Siswa yang memiliki sikap beragama tinggi akan semakin sering mengkaji kekurangan dirinya untuk menyempurnakan pengetahuan dan pengamalannya terhadap agama yang diyakininya, sehingga dengan pada akhirnya akan lebih giat

untuk memperdalam pengetahuannya, serta lebih kreatif dan selalu memiliki rasa ingin tahu terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan agama. Rasa ingin tahu inilah yang memotivasinya untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuannya dalam menginterpretasikan pendidikan agama Islam. Dengan demikian sikap beragama yang tinggi, akan memberikan perolehan hasil belajar agama yang lebih tinggi pula.

Sedangkan untuk siswa yang memiliki sikap beragama rendah, siswa tersebut akan kurang mampu untuk tampil ditengah-tengah keluarga, masyarakat maupun sekolah sebagai sosok yang dapat dijadikan panutan dan suri tauladan, sebab kurangnya pengetahuan keagamaan, dan kurangnya rutinitas serta konsekuensinya dalam menjalankan perintah agama. Siswa seperti ini akan merasa enggan untuk mengkaji dan meningkatkan ilmu dan pengetahuan yang dibutuhkannya, karena di dalam dirinya tidak terdapat keinginan untuk selalu mengetahui perkembangan-perkembangan ilmu dan pengetahuan. Dengan kata lain, rasa ingin tahu dalam dirinya tidak berkembang dengan baik, karena siswa tersebut mengalami kesulitan untuk membangun atau mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya. Siswa dengan sikap beragama rendah memiliki tingkat kecepatan yang rendah dalam menyelesaikan persoalan-persoalan belajarnya, sehingga tidak termotivasi untuk mengembangkan pengetahuannya, dan pada akhirnya hasil belajarnya akan tidak tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh sebab itu metode pembelajaran membuat rangkuman oleh guru akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar yang lebih baik untuk siswa yang memiliki sikap beragama rendah, sebab perolehan pengetahuan dan keterampilan bersumber dari guru sebagai sumber utama pengetahuan dan

sekaligus penyaji isi materi pelajaran. Sedangkan siswa yang memiliki sikap beragama tinggi akan memperoleh hasil belajar pendidikan Agama Islam yang lebih baik jika menggunakan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa, sebab metode pembelajaran tersebut akan menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan siswa terlibat secara aktif pada proses pembelajaran, mendorong dan memberdayakan siswa untuk membangun dan menemukan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkannya untuk memperoleh hasil belajar pendidikan Agama Islam yang lebih maksimal.

Namun demikian, penerapan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa dalam kaitannya terhadap sikap beragama siswa membutuhkan arahan dan bimbingan dari guru, di mana guru harus mampu membimbing siswa dan menjadi fasilitator dalam proses suatu pembelajaran dalam mengkonstruksi suatu konsep atau keterampilan yang dibutuhkan siswa. Guru berfungsi sebagai fasilitator, membimbing dan mengelola kelas, menstimulus siswa untuk berfikir kreatif, memberi kesempatan untuk menyelesaikan masalah menurut cara mereka sendiri, aktif mengamati siswa, meminta siswa mempresentasikan penyelesaian suatu masalah di depan kelas dan menjelaskan idenya, meminta siswa lain memberikan tanggapan atau pertanyaan kemudian bersama-sama membuat rangkuman. Penerapan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa dengan sikap beragama yang tinggi akan lebih efektif dan efisien sebab partisipasi siswa dalam bekerjasama akan memperoleh hasil belajar yang baik. Guru harus berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, terutama dalam penyediaan alat-alat atau media pembelajaran yang sangat mendukung penerapan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa ini.

B. Saran

Mengupayakan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Lawe Sigala-gala, dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran yang bervariasi. Salah satu alternatif pengembangannya adalah melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, kemampuan, kondisi dan karakteristik siswa. Metode yang dapat dipilih antara lain adalah metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa dan membuat rangkuman oleh guru. Untuk siswa yang memiliki sikap beragama tinggi penggunaan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh siswa sangat efektif dalam memberikan hasil belajar yang diharapkan, tetapi untuk siswa yang memiliki sikap beragama rendah penggunaan metode pembelajaran membuat rangkuman oleh guru akan lebih efektif dalam memberikan hasil belajar.

Diharapkan kepada para guru pendidikan Agama Islam atau tenaga pengajar umumnya agar senantiasa memperhatikan dan mempertimbangkan faktor sikap beragama siswa sebagai pijakan dalam merancang pembelajaran. Selain itu, guru perlu melakukan pengkajian yang mendalam tentang karakteristik siswa untuk dijadikan salah satu metode pembelajaran untuk mengoptimalkan penerapan metode pembelajaran membuat rangkuman dalam pelajaran pendidikan Agama Islam. Selanjutnya penelitian ini perlu ditindaklanjuti untuk setiap jenjang pendidikan dan pada sampel yang lebih luas serta variabel penelitian berbeda lainnya.